

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Bukti nyata dari perkembangan teknologi informasi adalah berkembangnya jaringan *internet* yang memungkinkan seluruh penggunanya dapat menggunakan data-data yang tersedia dan saling terhubung dalam jaringan secara bersama-sama. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien, dan akurat. Manfaat dari kemajuan teknologi informasi dapat dirasakan secara langsung di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang sosial dan kemanusiaan.

Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya adalah sebuah organisasi nasional di Indonesia yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Pada jajaran instansi PMI terutama di bagian UTD seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 7 tahun 2011, PMI bergerak dalam bidang pencarian, pendataan melakukan kegiatan meliputi usaha kesehatan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera demi keselamatan jiwanya.

UTD PMI bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui pengelolaan darah yang berkualitas, mewujudkan pelayanan penyediaan darah yang aman, tepat waktu, terjangkau, dan berkesinambungan. Dalam beberapa kesempatan, PMI tidak jarang kehabisan stok darah sehingga menyulitkan bagi para pasien yang membutuhkan transfusi darah. Implikasi dari hal tersebut adalah ketika pasien yang membutuhkan darah sangat rentan tidak bisa terselamatkan karena keterlambatan dalam pendistribusian dan pemberian transfusi darah.

Dalam penginputan data, para pendonor darah di PMI masih menggunakan cara yang manual sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pembuatan laporan dan pengelolaan data. Dengan menerapkan sistem informasi ini akan membuat penginputan, pengelompokan, dan pengelolaan menjadi lebih efektif dan efisien, yang dimana informasi maupun laporan data yang diperlukan akan disajikan lebih cepat.

Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan solusi untuk melakukan “*Pengembangan Sistem Informasi Penginputan Data Pendonor Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya*” yang harapannya dapat memberikan informasi, penginputan dan pengelolaan data dengan lebih efektif dan efisien, serta menarik pengunjung baru untuk membaca berita, informasi, dan kegiatan pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan rumusan masalah yang dikaji dari Pengembangan Sistem Informasi Penginputan Data Pendonor Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya, yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi masyarakat dalam proses pendaftaran sebagai pendonor dengan sistem informasi yang dikembangkan?
2. Hal apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan sistem informasi Penginputan Data Pendonor Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya?
3. Bagaimana perancangan dan pengembangan sistem informasi Penginputan Data Pendonor Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan pada Pengembangan sistem informasi Penginputan Data Pendoron Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya, yaitu:

1. Pengembangan Sistem Informasi Penginputan Data Pendoron Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya hanya berfokus pada proses pengolahan data diri pendonor.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan Penginputan Data Pendoron Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan menggunakan *framework* Laravel 9 dan *Bootstrap* 5.

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan turut berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat berupa pengembangan Sistem Informasi Penginputan Data Pendoron Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah merancang Sistem Informasi yang rapi dan ramah pengguna sehingga memudahkan dalam proses pendaftaran sebagai pendonor serta memudahkan admin dalam pengolahan data pendonor di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya.

1.5 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- b. Untuk mengetahui gambaran umum institusi/lembaga.
- c. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.5.2 Bagi Pengguna

Untuk mempermudah pengguna dalam proses pendaftaran sebagai pendonor serta memudahkan admin dalam pengolahan data pendonor di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya.

1.5.3 Bagi Universitas

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya.
- b. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.